

1. PENDAHULUAN

Pada masa kini, teknologi sudah berkembang pesat dibandingkan dengan 10 tahun yang lalu. Selain itu, juga banyak munculnya inovasi baru yang memudahkan hidup semua orang. Saat ini adalah era digital, dimana hampir semua kegiatan bisa dilakukan secara digital atau *online*. Banyak sektor industri yang terdampak oleh perkembangan digital ini, seperti industri kesehatan, media hiburan, retail, makanan, dan pendidikan.

Pada zaman sekarang, banyak sekolah dan perguruan tinggi yang sudah beradaptasi dengan perkembangan digital, contohnya seperti menggunakan media *e-learning* dan kelas *online*. Pasca pandemi Covid-19, kelas *online* bukan merupakan hal yang asing lagi. Bahkan masih ada beberapa kelas di kampus penulis yang mengadakan kelas secara *online* jika sang dosen berhalangan hadir. Kelas *online* sendiri bisa dibagi menjadi 2 yaitu, kelas *online* sinkron dan kelas *online* asinkron. Penelitian ini akan membahas lebih lanjut tentang kelas *online* asinkron. Menurut Young et al. (2014), kelas *online* asinkron atau pembelajaran asinkron merupakan kegiatan pembelajaran dimana pengajar dan murid tidak berada dalam waktu yang sama, murid-murid bisa mengakses materi di waktu kapanpun. Materi dari kelas asinkron biasanya berbentuk video atau rekaman dimana sang pengajar menjelaskan suatu materi.

Karena para pengajar tidak berinteraksi langsung dengan murid, para pengajar dapat menyampaikan materi dengan cara yang lebih menarik agar para murid tidak cepat bosan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk video. Pengajar dapat menggunakan banyak cara untuk menjaga fokus dan minat murid terhadap materi pembelajaran. tetapi masih banyak pengajar atau guru yang menyampaikan materinya dengan metode ceramah, yang membuat para murid cepat bosan dan tidak fokus (Sunarti, 2021). Maka dari itu, penulis tertarik untuk membahas tentang pengaruh dari gaya bahasa dan teknik presentasi pada penyampaian materi dalam video pembelajaran. Penulis juga ikut serta dalam produksi video pembelajaran tentang asuransi berjudul "Insurance is Fun and

Simple for Gen Z and Millennials” yang dijadikan kursus di Vocasia, tempat penulis magang pada saat skripsi ini ditulis.

1.1. RUMUSAN MASALAH

Bagaimana pengaruh gaya bahasa dan teknik presentasi pada video pembelajaran asuransi dalam kursus “Insurance is Fun and Simple for Gen Z and Millenials”? Selain itu ada juga batasan masalah yang ditetapkan untuk membantu penulis menulis penelitian ini. Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan gaya bahasa informal.
2. Penggunaan grafis, animasi dan *stock* video untuk visualisasi materi pembelajaran.
3. Penggunaan teknik *digital storytelling*.
4. Menganalisis video sesi 2 dari kursus *online* “Insurance is Fun and Simple for Gen Z and Millennials” dengan judul “Mindset yang salah tentang asuransi”.

1.2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari gaya bahasa dan teknik presentasi yang menarik agar dapat menciptakan video pembelajaran yang mudah dipahami oleh peserta kursus “Insurance is Fun and Simple for Gen Z and Millennials”.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. MEDIA PEMBELAJARAN

Media pembelajaran merupakan sebuah alat untuk menyalurkan informasi antara guru dan murid (Arsyad, 2011). Maka dari itu, dapat diasumsikan bahwa proses pembelajaran merupakan proses komunikasi. Proses komunikasi ini dapat berlangsung karena adanya media pembelajaran sebagai perantara antara pengajar dan murid. Menurut Mawardi (2017), media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bagi pengajar atau guru untuk menyalurkan ilmu dan informasi kepada murid.